

**PERBANDINGAN UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL
DENGAN N-HEKSANA DAUN KERSEN (*Muntingia calabura L.*) TERHADAP
BAKTERI *Propionibacterium acnes***

INTISARI

Latar Belakang : Daun kersen merupakan salah satu tanaman yang memiliki kemampuan antibiotik, potensi ini dapat dimanfaatkan sebagai terapi alternatif pengobatan jerawat yang disebabkan oleh bakteri *Propionibacterium acnes*

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui perbedaan aktivitas antibakteri antara ekstrak etanol dengan n-heksana daun kersen (*Muntingia calabura L*) terhadap bakteri *Propionibacterium acnes*

Metode Penelitian : Penanaman bakteri menggunakan metode sumuran yaitu dengan memberikan ekstrak daun kersen ke media *Mueller Hinton* yang telah dicampur dengan koloni bakteri sesuai standar Mc Farland, yang kemudian dihitung zona hambatnya setelah itu diuji menggunakan *One Way ANOVA* dilanjutkan dengan *Post Hoc Test*.

Hasil : Pertambahan konsentrasi ekstrak daun kersen berbanding lurus dengan bertambah kuatnya zona hambat pertumbuhan bakteri, sementara itu dari uji *Kruskall-Wallis* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 yang berarti data penelitian ini bermakna. Berdasarkan hasil statistik *Post Hoc* dengan menggunakan uji *Mann – Whitney* didapatkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antar setiap konsentrasi ekstrak etanol dan n-heksana dan dengan kontrol positif berupa antibiotik klindamisin dengan nilai signifikansi < 0,05.

Kesimpulan : Ekstrak etanol daun kersen lebih baik dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes* dibandingkan dengan ekstrak n-heksana.

Kata Kunci : Daun Kersen, *Propionibacterium acnes*, Ekstrak, Etanol, N-heksana

**COMPARATIVE TEST OF ANTIBACTERIAL ACTIVITY OF ETHANOL
EXTRACT AND N-HEXANE CHERRY LEAF (*Muntingia calabura L.*)
ON THE BACTERIA *Propionibacterium acnes***

ABSTRACT

Background: Cherry leaves is one of the plants that has the ability of antibiotics, this potency can be used as an alternative treatment of acne caused by bacteria *Propionibacterium acnes*

Objective: To know the difference of antibacterial activity between ethanol extract and n-hexane of cherry leaf (*Muntingia calabura L*) on bacteria *Propionibacterium acnes*

Method: The planting of bacteria using the method of wells that is by giving cherry leaf extract to *Mueller Hinton* media that has been mixed with bacterial colony according to standard of *Mc Farland*, which then calculated its inhibition zone, the result was tested using *One Way ANOVA* followed by *Post Hoc Test*.

Result: The concentration of cherry leaf extract is directly proportional to the increase of bacterial inhibition zone, while *Kruskall-Wallis* test shows a significance value of 0,000, which means that the research data is meaningful. Based on the results of *Post Hoc* statistiks using *Mann - Whitney* test it was found that there was a significant difference between each concentration of ethanol and n-hexane extract and with positive control of clindamycin antibiotics with significance value <0,05.

Conclusion: Cherry leaf ethanol extract is better in inhibiting the growth of *Propionibacterium acnes* bacteria compared with n-hexane extract.

Keywords: Cherry leaf, *Propionobacterium acnes*, Extract, Ethanol, N-hexane